

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari apa yang telah dianalisis pada data-data yang terkumpul, kemudian setelah membahas mengenai makna *kanji* yang karakter dasar *kihen* dan penggunaan *jukugo* dari *kanji* yang berkarakter dasar *kihen*, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. *Kanji* merupakan sebuah huruf berupa lambang atau tanda yang memiliki makna atau arti. Selain itu, *kanji* juga merupakan karakter huruf cina yang digunakan dalam bahasa Jepang untuk menuliskan kata dasar.
2. *Kanji* dalam bahasa Jepang terdiri dari dua pelafalan, yaitu *on-yomi* dan *kun-yomi*. *On-yomi* merupakan cara baca sesuai dengan pelafalan vokal Cina, sedangkan *kun-yomi* merupakan cara baca sesuai dengan pelafalan asli Jepang.
3. *Bushu* atau karakter dasar *kanji* adalah bagian *kanji* yang menunjukkan arti dasar dari setiap *kanji*, karena dengan memahami macam-macam *bushu kanji*, maka makna-makna dasar yang terkandung di dalam *kanji* tersebut dapat kita ketahui dengan jelas. *Bushu* terdiri dari tujuh macam jenis, salah satu diantaranya yaitu *bushu hen*. *Bushu hen* adalah karakter dasar *bushu* yang terletak disebelah kiri *kanji*. *Kihen* merupakan salah satu dari jenis karakter dasar kelas *hen*, yang memiliki makna pohon.
4. Jumlah *kanji* yang berkarakter dasar *kihen* di dalam novel *Ame wo Matsu* berjumlah 29 huruf *kanji*. Dari ke-29 *kanji* berkarakter dasar *kihen* yang telah dianalisis, penulis dapat mengelompokkannya ke dalam dua kelompok, yaitu *kanji* berkarakter dasar *kihen* yang memiliki hubungan langsung dengan makna pohon, dan *kanji* berkarakter dasar *kihen* yang tidak memiliki hubungan langsung dengan makna pohon. Dengan rincian 19 huruf *kanji* yang berhubungan langsung dengan makna pohon. Dan 10 huruf *kanji* yang tidak memiliki hubungan langsung dengan makna pohon.

5. Dikatakan berhubungan langsung dengan makna pohon apabila arti dari *kanji* tersebut memiliki makna pohon, serta asal-usul pembentukan *kanji* tersebut memiliki unsur pohon. Kemudian dikatakan tidak memiliki hubungan langsung dengan makna pohon apabila arti dari *kanji* tersebut tidak memiliki makna pohon atau padanan arti dengan makna pohon, dan perlu dianalisis lebih lanjut mengenai bagaimana keterkaitan makna pohon pada *kanji* tersebut.
6. Persentase huruf *kanji* berkarakter dasar *kihen* yang memiliki hubungan langsung dengan makna pohon yang ada di dalam novel *Ame Wo Matsu* sekitar 65%. Sedangkan huruf *kanji* berkarakter dasar *kihen* yang tidak memiliki hubungan langsung dengan makna pohon yang ada di dalam novel *Ame Wo Matsu* sekitar 35%.
7. Meskipun hanya terdapat 35% *kanji* berkarakter dasar *kihen* yang tidak memiliki hubungan langsung dengan makna pohon, tetapi tetap membuktikan bahwasanya terdapat huruf *kanji* yang tidak memiliki hubungan langsung dengan makna dari karakter dasar *kanji* tersebut.
8. Kemudian dari apa yang telah dianalisis, terdapat 69 *jukugo kanji* yang berkarakter dasar *kihen* dalam novel *Ame Wo Matsu*. Dari 69 *jukugo* tersebut, terdapat 24 *jukugo* yang memiliki makna lebih dari satu, sedangkan 45 *jukugo* sisanya, hanya memiliki satu makna.
9. Persentase *jukugo kanji* yang berkarakter dasar *kihen* yang memiliki makna lebih dari satu yaitu sekitar 34%. Sedangkan *jukugo kanji* yang berkarakter dasar *kihen* yang hanya memiliki satu makna yaitu sekitar 66%. Meskipun hanya terdapat 34% *jukugo kanji* yang berkarakter dasar *kihen* yang memiliki makna lebih dari satu, tetap membuktikan bahwa memang sebuah kosakata dapat berbeda maknanya, tergantung konteks dalam sebuah kalimat.
10. Selanjutnya yaitu, penggunaan *jukugo kanji* yang berkarakter dasar *kihen* dalam novel *Ame Wo Matsu* mengarah atau menunjuk kepada makna sekolah, olahraga *baseball*, dan sebuah pekerjaan.

## 4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada dalam penelitian ini, maka penulis akan memberikan beberapa saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Mahasiswa

Hendaknya mahasiswa yang sedang mempelajari *kanji*, memahami keterkaitan *bushu* dalam proses mengartikan sebuah huruf *kanji*. Karena dengan mengetahui karakter dasar dari sebuah *kanji*, maka dapat memperkirakan arti dari *kanji* tersebut.

### 2. Bagi Pengajar

Alangkah lebih baiknya apabila pengajar lebih sering menjelaskan atau mengajarkan tentang cara penggunaan *bushu* atau karakter dasar dalam sebuah huruf *kanji*, proses ini bertujuan agar pembelajar lebih dapat memahami karakter dasar *kanji* yang menjadi asal usul makna pada *kanji* tersebut.

### 3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, untuk meneliti penelitian serupa selanjutnya, dapat diteliti lebih dalam mengenai karakter dasar *kanmuri*, *ashi*, atau *tare*, dikarenakan belum begitu banyak penelitian yang membahas mengenai karakter dasar *kanji* tersebut, bertujuan untuk menyempurnakan penelitian dari karakter dasar *kanji* yang telah diteliti sebelumnya. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau rujukan dalam penelitian yang akan dilakukan selanjutnya mengenai karakter dasar *kanji*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adler, Alex. 2018. *The World of Kanji*. published n designed Alex Adler.
- Ayu, Dhaniswari Ananta. 2013. *Makna Kanji dan Jukugo Berkarakter Dasar Sanzui*